

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Permenkes Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker. Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian Apotek mempunyai dua fungsi, yang pertama sebagai unit pelayanan kesehatan, di mana apotek berkewajiban menyiapkan menyiapkan obat-obatan tertentu, aman, merata, dan terjangkau oleh masyarakat, memberikan informasi tentang penggunaan obat secara rasional demi kesejahteraan pasien. Kedua, sebagai institusi bisnis dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan mengingat dana yang di pergunakan untuk usahanya cukup besar.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa farmasi. Tujuan dari PKL adalah untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan mahasiswa mengenai latihan kerja di lapangan berdasarkan teori dan praxe yang telah diajarkan di kampus. Pada dasarnya PKL adalah suatu modal penyelenggaraan pendidikan yang memadukan secara utuh dan terintegrasi kegiatan belajar mahasiswa di kampus dengan proses penguasaan keahlian kejuruan melalui bekerja langsung di lapangan sesuai dengan kompetensi yang dipelajari. Metode tersebut dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu kampus untuk mencapai relevansi antara pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja.

Harapan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keahlian profesional mahasiswa dengan harapan mampu bekerja dan belajar secara mandiri pada bidang keahliannya yaitu kefarmasian. Selain itu agar mahasiswa memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu, dan kerajinan dalam bekerja.

## **B. Tujuan PKL Apotek**

Adapun tujuan dari Praktik Kerja Lapangan antara lain sebagai berikut:

1. Menerapkan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa dengan keterampilan yang dimilikinya agar menghasilkan inovasi atau ide yang baru untuk memajukan dan mengembangkan hal dalam bidang kefarmasian.
2. Menambah pengetahuan serta pengalaman sebagai bekal bekerja di masa yang akan datang.
3. Membekali mahasiswa agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melihat dan mempelajari pengelolaan di apotek.
5. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional yang diperlukan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja.

## **C. Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1. Manfaat Bagi Peserta Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dalam bidang pekerjaan kefarmasian di apotek. Serta melatih diri dan meningkatkan rasa tanggungjawab, jujur, dan disiplin pada diri mahasiswa untuk bekal bekerja di masa depan.

### **2. Manfaat Bagi Apotek**

- a. Dapat membantu tugas, pokok, dan fungsi karyawan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.
- b. Dapat menjadi bahan masukan bagi apotek untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang berdasarkan hasil pengkajian dan evaluasi yang telah dilakukan mahasiswa selama melakukan PKL.

### 3. Manfaat Bagi Program Studi

- a. Dapat menjadi tolak ukur pencapaian kinerja program studi khususnya khususnya untuk mengevaluasi hasil pembelajaran oleh instansi tempat PKL.
- b. Dapat menjalin kerja sama dengan instansi tempat PKL.

### **D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKL**

#### 1. Waktu Pelaksanaan PKL

Praktek kerja lapangan Apotek dilaksanakan pada tanggal 12 Februari – 9 Maret 2024. Dengan jadwal dalam satu minggu 6 hari kerja dengan sistem 2 shift yaitu :

- a. Shift pagi pukul 07.00 – 13.00 WIB
- b. Shift siang pukul 15.00 – 20.30 WIB.

#### 2. Tempat Pelaksanan PKL

Tempat pelaksanaan PKL Apotek dilaksanakan di Apotek Geneng yang beralamat di Jl. Raya Geneng 39, Ngawi